

**Aplikasi Ekstrak Daun Ketapang (*Terminalia catappa*) dan Air Kelapa
Fermentasi Dengan Beberapa Konsentrasi Terhadap Pengendalian Gulma
Teki (*Cyperus rotundus*)**

Oleh: Yosafat Felix L. Tampubolon
Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Daun ketapang mengandung saponin, alkaloid, tanin, dan flavonoid yang bersifat alelopati serta air kelapa fermentasi yang mengandung etanol yang kemudian teroksidasi menjadi asam asetat dapat dimanfaatkan menjadi bioherbisida. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kombinasi dari berbagai konsentrasi ekstrak daun ketapang dan air kelapa fermentasi yang paling baik mengendalikan teki. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Wedomartani, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian disusun secara Rancangan Acak Lengkap (RAL) menggunakan 2 faktor. Faktor pertama konsentrasi ekstrak daun ketapang yang terdiri atas 25%, 50%, dan 75%. Faktor kedua konsentrasi air kelapa fermentasi yaitu 10%, 20%, 30%. Pengamatan dianalisis menggunakan Sidik Ragam (ANOVA) pada taraf $\alpha = 5\%$ dan uji lanjut DMRT taraf 5%. Parameter adalah tinggi tanaman (cm), berat basah (g), berat kering (g), pertambahan tinggi (cm), dan fitotoksisitas. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara ekstrak daun ketapang dan air kelapa fermentasi. Kombinasi perlakuan dapat memicu tingkat fitotoksisitas, menekan pertambahan tinggi pada faktor ekstrak daun ketapang, serta mengendalikan berat basah dan berat kering tumbuhan pada faktor air kelapa fermentasi. Hasil terbaik diperoleh ekstrak daun ketapang dengan konsentrasi 50% dan 75% serta air kelapa fermentasi dengan konsentrasi 20% dan 30%.

Kata kunci: Daun ketapang, air kelapa fermentasi, gulma teki